



## Pengaruh Harga Emas, Harga Minyak Dunia, dan Harga Minyak Kelapa Sawit Terhadap Harga Saham Periode 2019 – 2022

Arief Widijatmoko

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) IBMT Surabaya

Maya Puspita Anggraeni

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) IBMT Surabaya

**ABSTRACT.** *This research was conducted to observe the effect of gold prices, world oil prices and palm oil prices as commodity prices on the movement of stock prices in Indonesia from 2019 to 2022. The research method used is a quantitative method, using secondary data. The analysis technique used is multiple linear regression analysis technique. The research data is in the form of time series data, namely monthly data from January 2019 to December 2022. The total data is 48 for each variable. The conclusion of this study is that the price of gold has no significant effect on the Jakarta Composite Index (IHSG). World oil prices have a significant effect on the Jakarta Composite Index (IHSG). The price of Palm Oil has a significant effect on the Jakarta Composite Index (IHSG). The results of this study are to prove that gold price movements cannot be used as an indication of stock prices on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Movements in world oil prices and palm oil prices can indicate stock prices on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The above conditions apply for the long term.*

**Keywords:** *Gold Price, World Oil Price, Palm Oil Price and Stock Price.*

**ABSTRAK.** Penelitian ini dilakukan untuk mengamati pengaruh harga emas, harga minyak dunia dan harga minyak kelapa sawit sebagai harga komoditi terhadap pergerakan Harga Saham di Indonesia tahun 2019 sampai dengan 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder. Teknik analisis yang digunakan ialah teknik analisis regresi linear berganda. Data penelitian berupa data time series yaitu data bulanan sejak Januari 2019 hingga Desember 2022. Jumlah data adalah sebanyak 48 untuk setiap masing - masing variabel. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Harga Emas berpengaruh tidak signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Harga Minyak Dunia berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Harga Minyak Kelapa Sawit berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Hasil dari penelitian ini adalah membuktikan bahwa pergerakan harga emas tidak dapat dijadikan indikasi harga saham di BEI. Pergerakan harga minyak dunia dan harga minyak kelapa sawit bisa men-indikasikan harga saham di BEI. Kondisi diatas berlaku untuk jangka panjang.

**Kata Kunci:** Harga emas, Harga minyak dunia, Harga minyak kelapa sawit dan Harga saham

### PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi artinya salah satu indikator perekonomian negara yang memberikan kedudukannya diantara negara-negara lain. Indonesia ialah galat satu negara yang mempunyai taraf pertumbuhan ekonomi yang relatif kuat dimata global. Indonesia dinilai sebagai emerging ekonomi yang mempunyai ukuran serta potensi ekonomi yang sangat besar dikawasan Asia dan Indonesia mampu menguasai perekonomian dunia lebih dari 80 persen karena memiliki potensi pasar yang besar sehingga sangat berpeluang tinggi untuk perekonomian karena hal itu Indonesia masuk menjadi anggota G20 bersama negara - negara maju di dunia.

Presiden Indonesia Bapak Joko Widodo menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal ketiga pada tahun 2022 termasuk yang tertinggi diantara negara - negara anggota G20. Menurutnya, angka pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,72 persen (Kompas, 2023). Dengan masuknya Indonesia di antara anggota G20, hal ini memberikan peluang bahwa perekonomian Indonesia berkembang di mendatang terutama dalam perdagangan dan investasi. Perekonomian tak hanya ditinjau asal pertumbuhan ekonomi saja, tetapi juga dipandang asal kondisi pasar modalnya sebab pasar modal bisa menjadi faktor krusial dalam memberikan ilustrasi mengenai kondisi perekonomian suatu negara.

Pasar modal ialah lokasi (bentuk media) yang menawarkan peluang investasi baik bagi investor individu maupun investor institusi. Alhasil, kecepatan dan besarnya pertumbuhan pasar modal menjadikannya kandidat utama kajian di kalangan pelaku pasar. Pasar Modal merupakan area kritis bagi pertumbuhan ekonomi, dimana Indeks Harga Saham dapat menjadi leading indicator ekonomi. Bursa Efek Indonesia (BEI) berfungsi sebagai tempat bagi emiten untuk memperdagangkan atau membeli dan menjual efek atau saham apapun. Harga saham real estat dapat menurun dan berfluktuasi karena pertanyaan dan nasihat. Ketika ada permintaan yang tinggi untuk membeli sekuritas, maka harga sekuritas akan naik. Penawaran untuk menjual saham juga tinggi menyebabkan harga saham menurun. Harga saham di Indonesia harga saham yang digunakan sebagai acuan di Indonesia adalah IHSG, yang merupakan awal di BEI yang menjadi sumber terpercaya investor saat melakukan investasi. IHSG berfungsi sebagai indikator bisnis bagi investor, analis, regulator, dan pemangku kepentingan utama lainnya saat mengomunikasikan maksud investasi.

Selama ini, kondisi IHSG mengalami perubahan sesuai dengan kondisi perekonomian Indonesia. Di era globalisasi informasi mudah di akses sehingga jika terjadi suatu peristiwa di suatu tempat maka peristiwa itu dengan cepat diketahui oleh seluruh dunia. Adanya globalisasi menyebabkan harga saham diseluruh dunia menjadi terintegrasi. Hampir seluruh negara didunia memiliki pasar modal dan indeks saham. IHSG memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi pergerakan naik dan turunnya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham. Faktor yang berpengaruh terhadap pergerakan harga saham antara lain adalah ekonomi makro dan harga komoditas. Dampak fluktuasi harga komoditas sangat signifikan dalam hal percepatan kenaikan harga surat berharga. Fluktuasi harga komoditas di Indonesia disebabkan oleh besarnya produk komoditas Indonesia. Perubahan yang akan terjadi pada harga komoditas akan berdampak pada harga saham bagi pelaku usaha yang pada saatnya akan menaikkan harga indeks saham. Oleh karena itu, ini adalah hal penting yang perlu

diperhatikan saat memperkirakan beberapa pengaduan besar dari fluktuasi harga komoditas relatif terhadap harga pasar saham.

Harga emas bisa melebihi harga saham. Emas adalah pengganti yang cocok. Barang pengganti adalah barang yang dapat mengalami permintaan terlampaui, dalam hal ini permintaan dari pihak lain akan dikabulkan. Menurut teori ekonomi makro, harga saham akan meningkat seiring dengan penurunan harga ekuitas. Safe haven adalah keyakinan satu orang bahwa berinvestasi di saham adalah pilihan yang paling aman dan paling menguntungkan.

Mengingat minyak digunakan untuk membuat bahan bakar, maka minyak mentah merupakan satu-satunya energi primer yang sangat dibutuhkan. Minyak adalah bahan pendukung. Barang komplementer adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan suatu produk yang penggunaannya dapat diperluas dengan produk lain untuk memaksimalkan fungsi dalam memenuhi permintaan.

Banyak sekali hasil penelitian yang tidak konsisten dalam penelitian mengenai hubungan antara harga emas dengan harga saham. Prasada & Pangestuti menyatakan bahwa harga emas berkorelasi positif dengan harga saham dalam rentang pendek dan panjang. Darmawan & Haq menyatakan bahwa pada periode pendek harga emas berkorelasi positif dengan harga sekuritas, sedangkan pada periode panjang tidak ada korelasi tersebut. Hidayat, Firdaus, dan Sanim menyatakan bahwa harga emas pada rentang panjang menunjukkan signifikansi positif, namun harga emas pada rentang pendek tidak.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian yang akan dilakukan diberi judul “Pengaruh Harga Emas, Harga Minyak Dunia, dan Harga Minyak Kelapa Sawit terhadap Harga Saham periode 2019 - 2022”. penelitian bertujuan untuk memahami pengaruh variabel diatas terhadap harga saham. Periode yang dipilih untuk penelitian ini adalah tahun 2019 sampai 2022 dengan alasan pada periode tersebut terjadi peristiwa di dunia yaitu pandemi covid 19 serta perkembangan geopolitik dunia yang mempengaruhi harga komoditas yang merupakan variabel penelitian ini.

## **LANDASAN TEORI**

### **Harga Emas**

Hidayat, Firdaus & Sanim (2019) menyatakan bahwa harga emas diperoleh dari harga yang terbentuk akibat akumulasi supply dan demand.

Rotinsulu, Mangantar dan Untu (2021) berpendapat bahwa Harga Emas merupakan

harga yang berpatokan pada London Bullion Market Association (LBMA) dengan metode rata - rata sebagai perhitungan disetiap bulannya.

Menurut Astuty & Permana (2020), istilah “harga emas” mengacu pada harga yang digunakan sebagai patokan global untuk harga saham, juga dikenal sebagai “harga penutupan” atau “PM emas”. London Gold Fixing digunakan sebagai metode penentuan harga pasar dua kali sehari, setiap hari, oleh lima anggota London Gold Fixing Ltd.

Berdasarkan hasil penelitian Prasada & Pangestuti (2022), Harga emas merupakan harga tetap London Gold yang satuan yang digunakan dinyatakan dalam satuan troy ons.

### **Harga Minyak Dunia**

Indah Puspa Dewi (2020) Menyatakan bahwa harga minyak dunia di Indonesia adalah harga minyak dunia di Indonesia yang diukur dengan satuan USD per Barrel setiap bulan sebagai acuannya untuk perdagangan Minyak.

Berdasarkan hasil penelitian dari Prasada & Pangestuti (2022) harga minyak dunia domestik ditetapkan pada harga spot per barel yang dijual sebagai minyak domestik.

Istamar, Sarfiah, & Rusmijati (2019) menyatakan bahwa harga pasar minyak dunia adalah harga dimana minyak diperdagangkan di pasar global dengan menggunakan sistem perdagangan alternatif dengan kapasitas 1000 barel.

Harga West Texas Intermediate (WTI) digunakan untuk memperkirakan harga minyak mentah internasional yang akan diperdagangkan secara global. Mengingat bahwa minyak adalah barang yang diperlukan, dapat mengakibatkan kenaikan harga barang lain yang juga merupakan barang kebutuhan. (Gumilang, 2014).

### **Harga Minyak Kelapa Sawit**

Harga minyak kelapa sawit ditentukan oleh permintaan dan penawaran komoditas minyak kelapa sawit. Menurut Fayzhall (2017),

Menurut Agustina, Herdiyana, dan Simamora (2020) , harga minyak kelapa sawit merupakan harga berdasarkan tarif setiap bulan yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran atas produk tersebut. Pertumbuhan minyak kelapa sawit terkadang tertinggal dari pertumbuhan komoditas lain, seperti minyak dunia.

Sunaryo & Kurniawan (2020) menyatakan bahwa harga minyak kelapa sawit ditetapkan masing-masing di pasar Rotterdam dan Kuala Lumpur. Akibatnya, Indonesia harus

mengembangkan sistem internasional yang beroperasi pada tingkat tinggi untuk menetapkan harga minyak kelapa sawit untuk referensi di seluruh dunia.

### **Harga Saham**

Yang dimaksud dengan “harga saham” adalah harga yang mengandung pengertian bahwa harga tersebut mewakili harga yang berlaku di pasar pada saat yang bersangkutan. Kenaikan dan penurunan harga saham dapat berperan dalam kurun waktu yang baik, dapat berperan dalam hitungan menit atau dalam hitungan detik. Hal ini disebabkan adanya permintaan informasi dan kesepakatan antara pembeli dan penjual sekuritas (Darmadji & Fakhrudin, 2012).

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dilakukan karena penelitian ini menggunakan data kuantitatif, serta bersifat sekunder. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan tidak menggunakan kuisioner sebagai sumber data. Menurut Sugiyono (2012:137), data sekunder adalah jenis data yang dikirimkan kepada pengguna melalui pengumpulan data, seperti informasi dari orang lain atau kumpulan dokumen. (2018) Kalu, Unachukwu, dan Ibiyam. Manfaat yang terkait dengan data tingkat kedua adalah efisiensi dan keberlanjutan yang disediakan. Karena fakta bahwa penulis tidak perlu mengungkapkan nomor rekening bank mereka untuk pengumpulan data. Data sekunder dapat memberikan sampel yang lebih besar, memungkinkan validitas yang lebih besar dan kesimpulan yang lebih dapat digeneralisasikan untuk ditarik. Ini karena sampel yang lebih besar lebih mencerminkan populasi sasaran.

Periode pengamatan selama 4 tahun yaitu 01 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2022. Menggunakan data bulanan sebagai bahan pengujian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji T

#### Pengaruh Harga Emas terhadap IHSG

Tabel 4.3 Hasil Uji t Hipotesa 1

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-27244.263	6810.748		-4.000	.000
	X1	.442	.386	.118	1.145	.259

Sumber : Hasil olah data sekunder menggunakan SPSS

Pada tabel 4.2 Variabel Harga emas mempunyai nilai probabilitas 0,259 lebih besar dari nilai alpha ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 yang menunjukkan menerima hipotesa nol, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Harga emas berpengaruh tidak signifikan terhadap IHSG. Koefisien Harga Emas adalah sebesar 0,442. Hal tersebut berarti bahwa setiap kenaikan Harga Emas sebesar 1 dollar, maka nilai IHSG akan meningkat sebesar 0,442 atau 44,2% jika variabel lain dianggap tetap.

#### Pengaruh Harga Minyak Dunia terhadap IHSG

Tabel 4.4 Hasil Uji t Hipotesa 2

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
/Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-27244.263	6810.748		-4.000	.000
	X2	16.337	5.039	.516	3.242	.002

Sumber : Hasil olah data sekunder menggunakan SPSS

Pada tabel 4.3 Variabel Harga minyak mentah mempunyai nilai probabilitas 0,002 lebih kecil dari nilai alpha ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 yang menunjukkan menolak hipotesa nol, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Harga minyak mentah berpengaruh signifikan terhadap IHSG.

Koefisien Harga Minyak Dunia adalah sebesar 16,337. Hal tersebut berarti bahwa setiap kenaikan Harga Minyak Dunia sebesar 1 dollar, maka nilai IHSG akan meningkat sebesar 16,337 atau 1633,7% jika variabel lain dianggap tetap.

### Pengaruh Harga Minyak Kelapa Sawit terhadap IHSG

Tabel 4.5 Hasil Uji t Hipotesa 3

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-27244.263	6810.748		-4.000	.000
	X3	-.448	.301	-.222	-1.492	.014

Sumber : Hasil olah data sekunder menggunakan SPSS

Pada tabel 4.4 Variabel Harga minyak kelapa sawit mempunyai nilai probabilitas 0,014 lebih besar dari nilai alpha ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 yang menunjukkan menolak hipotesa nol, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Harga minyak kelapa sawit berpengaruh signifikan terhadap IHSG. Koefisien Harga Minyak Kelapa Sawit adalah sebesar -0,448. Hal tersebut berarti bahwa setiap kenaikan Harga Minyak Kelapa Sawit sebesar 1 dollar, maka nilai IHSG akan menurun sebesar 0,448 atau 44,8% jika variabel lain dianggap tetap.

### Hasil Uji F

Berikut ini Hasil Uji F :

Tabel 4.6 Hasil Uji F

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21678206.682	4	5419551.670	104.968	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2168486.779	42	51630.638		
	Total	23846693.461	46			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), log\_lag\_Y, X1, X3, X2

Sumber : Hasil olah data sekunder menggunakan SPSS

Pada tabel 4.5 Hasil Uji Keseluruhan (Uji F) secara simultan menunjukkan nilai F hitung sebesar 104,968 diperoleh dari tabel distribusi F. Nilai ( $\alpha$ ) ditentukan sebesar 0,05 dan sesuai dengan hasil olah data diatas dengan sig. 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan dari variabel independen Harga Emas, Harga Minyak Mentah dan Harga Minyak Kelapa Sawit terhadap Variabel dependen IHSG.

### Koefisien Determinasi

Berikut ini Hasil Uji Determinasi :

Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.953 <sup>a</sup>	.909	.900	227.22376	1.612

a. Predictors: (Constant), log\_lag\_Y, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil olah data sekunder menggunakan SPSS

Pada tabel 4.6 Nilai koefisien determinasi atau R-Square sebesar 0,909. Dengan kata lain, kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel Independen Harga Emas, Harga Minyak Mentah dan Harga Minyak Kelapa Sawit yaitu variabel Dependen IHSG adalah sebesar 90,9% dan 9,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi linier berganda. Nilai tersebut telah masuk dalam kategori tinggi sehingga model regresi linier berganda yang diperoleh layak digunakan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan program SPSS 26 untuk menganalisis data dengan menggunakan metode regresi linier, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. IHSG dan harga Emas tidak berkorelasi signifikan. Disimpulkan bahwa hubungan antara



Harga Emas dengan IHSG tidak signifikan, dengan taraf yang signifikan sekitar 0,259, lebih tinggi dari taraf 0,05.

2. Hubungan antara Harga Minyak Dunia IHSG adalah signifikan. Hal ini dilakukan dengan menggunakan ambang signifikan sekitar 0,002, yang kurang dari 0,05 dan menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara harga pasar emas dunia dan IHSG.
3. Hubungan antara Harga Minyak Kelapa Sawit dan IHSG adalah signifikan. Hal ini dilakukan dengan menggunakan ambang signifikan sekitar 0,014 yang lebih kecil dari ambang signifikan 0,05 yang menunjukkan hubungan negatif antara dengan IHSG.

Hasil dari penelitian ini memberikan bukti bahwa perubahan harga emas yang terlihat tidak dapat digunakan sebagai indikator harga saham BEI untuk jangka panjang. Bukti dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan harga minyak dunia dan harga minyak kelapa sawit dapat mengindikasikan perubahan harga saham di BEI.

### **Saran**

Peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya dan kepada investor sebagai berikut :

- 1) Menurut pernyataan penulis studi pada bab 4.6, Pengaruh harga emas terhadap harga saham untuk jangka pendek dan jangka panjang tidak sesuai dengan hasil penelitian yang sedang berlangsung. Ketidak-konsistenan ini menyebabkan harga emas tidak bisa dijadikan indikasi harga saham oleh investor. Saran bagi penelitian selanjutnya adalah meneliti secara lebih detail pengaruh terhadap emas terhadap harga saham.
- 2) Setiap penggunaan minyak kelapa sawit sebagai komponen biodiesel BBM Solar mengakibatkan perbedaan harga antara kedua jenis bahan bakar tersebut. Hal ini perlu menjadi catatan bagi investor saat menggunakan kedua variabel ini sebagai indikasi jika ingin berinvestasi saham. Hal ini bisa menjadi titik perhatian peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel independen atau menambahkan indikator variabel agar bisa diketahui harga komoditas mana yang lebih mempengaruhi harga saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I.M. 2021. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif. Juni: CV Media Sains Indonesia.
- [https://www.researchgate.net/publication/354059356\\_Metode\\_penelitian\\_pendekatan\\_kuantitatif](https://www.researchgate.net/publication/354059356_Metode_penelitian_pendekatan_kuantitatif).
- Agustina, I., Herdiyana., Simamora, P. 2021. Pengaruh inflasi dan harga minyak kelapa sawit (cpo) Terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019. Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Manajemen 6.3.
- Anggriana, R.S. Paramita, R.A.S. 2020. Analisis pengaruh bi rate, kurs, inflasi, harga minyak, dan Harga emas dunia terhadap indeks harga saham gabungan periode 2016-2019. Jurnal Ilmu Manajemen Volume 8 Nomor 3.
- Astuty, P. Permana, D.C. 2020. Determinan Indek Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (Nilai Tukar, Harga Mas Dunia, Harga Minyak). Jurnal Ekonomi, Volume 22 Nomor 3.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2023. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Diakses 18 April 2023. [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id).
- Basit, A. 2020. Pengaruh Harga Emas Dan Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2016-2019. Jurnal Manajemen Bisnis Islam Volume 1.
- Beureukat., Andriani, E.Y. 2021. Pengaruh Harga Minyak Dunia, Indeks Dow Jones dan Indeks Hang Seng terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2016-2020. Oikonomia: Jurnal Manajemen Volume 17, No. 1.
- Darma , Y.D. Pujiharta. Oktiananto, A. 2022. Determinasi return saham pada perusahaan sub-sektor Perkebunan yang terdaftar di bursa efek indonesia. Jurnal investasi Vol.8/No.4, hlm. 20-29 .
- Darmawan, S., Haq, M.S.S. 2022. Analisis pengaruh makroekonomi, indeks saham global, harga emas dunia dan harga minyak dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis 15 (2) 95-107.
- Fayzhall, M. 2017. Pengaruh Harga Crude Palm Oil Dunia, Return Equity dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Harga Saham PT. London Sumatera Indonesia Plantation Tbk. JOCE IP, [online] Volume 11(1), p. 1-14.
- Gold Fixing (LBMA). 2023. Harga Emas. Diakses pada 13 April 2023. [www.kitco.com](http://www.kitco.com).
- Gumilang. (2014). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi, Harga Emas Dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya, 14(2), 1–9.
- Hidayat, A.k., Firdaus, M., Sanim, B. 2019. Pengaruh kapitalisasi pasar saham dan variabel makroekonomi terhadap Indeks harga saham gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis, Vol. 5 No. 2. .
- Indah Puspa Dewi. 2020. Pengaruh inflasi, kurs, dan harga minyak dunia terhadap indeks Harga saham gabungan di bursa efek indonesia. Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 17, Nomor 1.
- Isna Rifka. 2022. Pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal III. Kompas.com. <https://money.kompas.com/read/2022/11/07/120255426/ekonomi-indonesia-makin->

kuat-tumbuh-572-persen-di-kuartal-iii-2022?page=all.

- Istamar, I., Sarfiah, S. N., & Rusmijati, R. 2022. Analisis Pengaruh Harga Minyak Dunia, Harga Emas, dan Nilai Kurs Rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Tahun 1998-2018. *Dinamic*, 1(4), 433-442.
- Kemendagri. 2023. Harga Minyak Kelapa Sawit (CPO). Diakses pada 21 April 2023 [https://bappebti.go.id/harga\\_komoditi\\_bursa](https://bappebti.go.id/harga_komoditi_bursa).
- Kementerian ESDM. 2023. Harga Minyak Dunia. Diakses pada 13 April 2023. [www.esdm.go.id](http://www.esdm.go.id).
- Nurhasanah, S., Puri, P.A., Wili, R.A. 2021. Pengaruh harga minyak dunia, harga emas dunia, tingkat inflasi, kurs rupiah, indeks dow jones dan Indeks shanghai composite terhadap indeks harga saham gabungan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* Vol. 5 No. 3.
- Patriya, E. 2020. Implementasi Support Vector Machine Pada Prediksi Harga Saham Gabungan (Ihsg). *Jurnal Ilmiah Teknologi dan Rekayasa*, 25(1), 24-38.
- Prasada, M.D., Pangestuti, I.R.D. 2022. Analisis Pengaruh Harga Minyak Mentah Dunia, Harga Batubara, Harga Emas, Inflasi, dan Nilai Tukar terhadap IHSG. *Diponegoro journal of management* Volume 11 Nomor 6.
- Rike Desitania. (2021). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Return Saham Kelompok Sektor yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis - Vol 12 No 2*.
- Ronkko, M., Aalto, E., Tenhunen, H., Urreta, M.I.A. 2022. Eight Simple Guidelines for Improved Understanding of Transformations and Nonlinear Effect. *Sage Journal: Organizational Research Methods*, 25(1): 48-87.
- Rotinsulu, R.Y., Mangantar, M., Untu, V.N. 2021. Uji kausalitas beberapa indeks saham global, harga emas dan minyak Mentah dunia terhadap kinerja indeks harga saham gabungan (ihsg) Periode 2016-2020. *Jurnal EMBA* Vol.9 No.3 Juli-September 2021, Hal. 1611 - 1619.
- Sukri, N.N., Abundanti, N. 2023. Pengaruh net foreign fund, harga emas, suku bunga terhadap IHSG di BEI pada masa pandemi covid-19. *E-jurnal ekonomi dan bisnis universitas udayana* vol. 12 no. 02.
- Sunaryo., Kurniawan, D. 2020. Pengaruh kurs, harga CPO (*crude palm oil*) dan Profitabilitas terhadap risiko sistematis dan implikasinya terhadap harga saham (studi pada sub sektor perkebunan kelapa sawit di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2016). *KINERJA Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 2 No. 2.